

RESEARCH ARTICLE

Pelatihan: Penyusunan Anggaran Untuk Promosi Desa Wisata

Nora Amelda 1*, Dini Wahjoe Hapsari 2, dan Hosam Alden Riyadh 3

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, 40257, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: norarizal@telkomuniversity.ac.id

Received on (21/Februari/2025); accepted on (01/April/2025)

Abstrak

Untuk mendukung pengembangan desa Sugihmukti, perlu diadakan pembinaan dan pengelolaan desa Sugihmukti menjadi desa wisata yang dapat mengundang wisatawan tertarik untuk mengenal desa Sugihmukti ini. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa Sugihmukti akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sana. Pelatihan penganggaran biaya promosi desa wisata yang dilakukan sesuai kebutuhan melakukan promosi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan desa wisata akan dilakukan oleh tim pengusul dalam abdimas ini. Pelatihan terhadap masyarakat desa Sugihmukti, khususnya pelaku desa wisata dan penanggung jawab desa wisata dapat melakukan pelatihan ini. Pelatihan penganggaran biaya promosi ini juga merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu atau kelompok dalam bidang tertentu.

Keywords: Pelatihan, penyusunan, anggaran, promosi, desa wisata.

Pendahuluan

Desa Sugihmukti adalah salah satu dari sepuluh desa yang berada di Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Desa Sugihmukti ini berjarak 30 km dari Kota Bandung. Kecamatan Pasir Jambu berada di tengah jalan raya Soreang dan Ciwidey. Kontur tanah di desa ini sama seperti daerah di kecamatan Pasirjambu yang berbukit-bukit dengan beberapa puncaknya seperti Gunung Patuha dan Gunung Tilu. Kontur alam ini membuat Desa Sugihmukti cocok untuk berbagai macam perkebunan seperti teh, kopi, sayuran, buah-buahan dan kina. Kekayaan lainnya adalah ragamnya species burung di Desa Sugihmukti yang menyebabkan organisasi Burung Indoensia mendukung adanya pelatihan Penjaga Leuweung, hal ini menjadi daya tarik bagi wisatawan asing yang menyukai pengamatan burung di Indonesia. Disamping itu Desa Sugihmukti juga menyimpan banyak ragam kesenian yang kaya seperti pencak silat, sisingaan, domba uget dan seni leluhur Seni Bedug (Sugihmukti, 2022).

Potensi Desa Wisata Sugihmukti dapat dilihat dari potensi wisata yang dapat ditawarkan oleh desa tersebut. Berdasarkan media sosial instagram desa ini, beberapa potensi wisata yang ada di desa tersebut adalah:

1. Penjaga Leuweung
2. Pencak Silat
3. Sisingaan
4. Domba Uget
5. Seni Bedug
6. Tracking

Potensi wisata yang cukup banyak dan unik di desa Sugihmukti ini harus dikembangkan sebagai destinasi wisata yang bagus dan informatif. Sumber daya manusia yang ada di disini harus didukung agar dapat membuat desa sugihmukti menjadi desa wisata yang berpotensi baik. Pelatihan yang tepat selain dari membuat promosi wisata, bisnis wisata dan lainnya, adalah membuat penganggaran yang tepat supaya pengeluaran-pengeluaran ini dapat terkontrol dengan baik dan efisien.

Dari hal-hal tersebut maka melalui Surat keputusan No.556/Kep.770-Disbudpar/2022 pada tahun 2022, Desa Sugihmukti telah ditetapkan sebagai Desa Wisata. Hal ini membuat suatu gugus tugas yang bertanggung jawab atas promosi desa seperti membuat paket wisata untuk menarik

pengunjung, mempromosikannya melalui situs web dan juga media sosial, sedangkan hal lain adalah memberlakukan manajemen yang baik agar dapat melakukan koordinasi antara penduduk lokal dengan fasilitas dan layanan wisata seperti akomodasi, transportasi dan pangan

Tantangan yang dihadapi oleh desa Sugihmukti mengelola bisnis wisata ini masih cukup terbelang banyak, seperti adalah penganggaran fasilitas dan layanan wisata dimulai dari merencanakan pengeluaran, mencapai tujuan bisnis, dan mengantisipasi setiap perubahan operasional yang diperlukan untuk melakukan bisnis. Anggaran yang tepat membuat perusahaan dapat memastikan pengeluaran yang baik dan efisien sehingga dapat mencegah hutang jangka panjang dan menghindari konsekuensi serius, termasuk pembubaran perusahaan (Craig, J.C., dan Grant (2003).

Sehingga sangat perlu dilakukan pengabdian masyarakat di desa Sugihmukti untuk mengatasi masalah penganggaran yang baik agar dapat mengelola pengeluaran seperti promosi, gaji karyawan, sewa, utilitas, asuransi dan layanan profesional lainnya. Penganggaran ini akan dibagi-dibagi seperti unsur yang telah diberikan sebelumnya. Untuk saat ini Desa Sugihmukti perlu untuk melakukan strategi pemasaran yang baik, sehingga penganggaran yang tepat untuk saat ini adalah penganggaran untuk strategi pemasaran yang efisien (Ardila & Christiana, 2020; Adeyemo et al., 2024

Metodologi Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan perangkat dan pengurus Desa Wisata Sugihmukti secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Metode dan tahapan pelaksanaan pengembangan website desa wisata Sugihmukti adalah sebagai berikut:

1. Membuat Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja
2. Membuat Keterkaitan Dokumen Perencanaan
3. Membuat Penyusunan Kode Rekening Penganggaran
4. Membuat laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas

Metode pelatihan yang dilakukan berupa diskusi dan sosialisasi mengenai informasi permasalahan yang ada. Selanjutnya pelatihan penganggaran biaya promosi dengan contoh-contoh sederhana yang dapat diterapkan langsung oleh pengelola desa wisata nanti. Tahapan pengabdian masyarakat ini akan diberikan pada gambar 1.1.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat Desa Wisata Sugihmukti

Dengan menerapkan metodologi ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Desa Wisata Sugihmukti. Pengabdian ini mempunyai proses yang menggambarkan alur kerja secara sistematis dan terstruktur, mulai tahapan perencanaan dan hingga evaluasi.

Berikut flowchart penelitian yang sudah kami lakukan:



Gambar 2. Flowchart Pengabdian Masyarakat Desa Wisata Sugihmukti

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh seluruh perangkat dan pengurus Desa Wisata Sugihmukti. Seluruh tahapan agenda yang telah direncanakan pada kegiatan ini semuanya terealisasi dengan baik seperti ditunjukkan dalam

Tabel 1.

Tahapan Persiapan		
No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Melakukan survey lokasi	Terealisasi
2	Menentukan dan menyusun proposal Abdimas	Terealisasi
3	Pengajuan proposal abdimas	Terealisasi
Tahapan Pelaksanaan		
1	Memberikan materi pelatihan	Terealisasi
2	Pelatihan dasar pengetahuan penganggaran	Terealisasi
3	Pelatihan akuntansi dasar	Terealisasi
4	Praktik membuat anggaran biaya promosi	Terealisasi
Tahap Evaluasi		
1	Monitoring penganggaran biaya	Terealisasi

Tabel 1. Hasil Capaian Abdimas

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom dengan melibatkan beberapa mahasiswa pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai penyusunan anggaran untuk promosi desa wisata, terkait dengan bagaimana cara menyusun anggaran untuk menentukan harga jual setiap paket wisata, menentukan biaya, dan mengidentifikasi biaya. Hal ini didapatkan dengan menganalisa permasalahan yang dihadapi yang dilakukan pada saat pre-survey oleh Dr. Nora Amelda Rizal beserta para mahasiswa, dimana permasalahan terkait mengenai promosi desa wisata ini adalah bahwa pelaku desa wisata belum dapat menentukan biaya untuk setiap paket wisata yang dimiliki, belum mengetahui bagaimana perhitungan profit sharing, belum melakukan pembukuan yang baik, dan belum paham membuat perjanjian bisnis.

Acara pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pemaparan materi terkait penyusunan anggaran promosi, tepat pada pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh 11 peserta, dimana acara dibuka oleh pihak Telkom University, dan disambut oleh Sekretaris Desa Sugihmukti. Dilanjutkan penyampaian materi oleh Dr. Dini Wahjoe Hapsari dengan diasistensi oleh Dr. Nora Amelda Rizal dan Dr. Hosam Alden Riyadh. Pemaparan materi yang diberikan adalah mengenai anggaran, kemudian dijelaskan mengenai definisi biaya operasional dan biaya investasi, pentingnya promosi serta bagaimana melakukan promosi, menghitung laba bersih dari Paket Wisata dan menentukan profit sharing Paket Wisata.

Berdasarkan hasil pelatihan dan diskusi terbuka ada beberapa hal saran yang dapat menunjang Desa Sugihmukti terhadap hasil pemberian materi oleh tim.

Peningkatan Penganggaran

Desa Wisata Sugihmukti mempunyai potensi untuk meningkatkan pariwisata setempat, dimana hal ini tentunya harus ditunjang dengan penganggaran yang baik. Penganggaran sangat penting bagi pelaku desa wisata karena beberapa alasan berikut:

a. Perencanaan Keuangan

Penganggaran membantu pelaku desa wisata merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan anggaran yang jelas, mereka dapat mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan seperti promosi, perawatan fasilitas, dan pengembangan atraksi wisata.

b. Pengendalian Biaya

Dengan adanya anggaran, pelaku desa wisata dapat mengendalikan biaya operasional dan investasi. Mereka dapat memantau pengeluaran dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi Kinerja

Anggaran memungkinkan pelaku desa wisata untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasi, mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang diperlukan (Budiharjo, Pratomo, & Hapsari, 2025).

d. Pengambilan Keputusan

Penganggaran menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan mengetahui kondisi keuangan, pelaku desa wisata dapat membuat keputusan yang tepat terkait investasi, pengembangan, dan strategi pemasaran.

e. Transparansi dan Akuntabilitas

Anggaran meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa wisata. Dengan anggaran yang jelas, semua pihak yang terlibat dapat melihat bagaimana dana digunakan dan memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan dana.

f. Mendukung Pertumbuhan dan Pengembangan

Dengan penganggaran yang baik, pelaku desa wisata dapat merencanakan pertumbuhan dan pengembangan jangka panjang. Mereka dapat mengidentifikasi peluang investasi dan mengalokasikan dana untuk proyek-proyek yang dapat meningkatkan daya tarik desa wisata.

Penentuan dan Pemilahan Biaya dalam Bisnis Desa Wisata

Selanjutnya pelaku bisnis desa wisata ini juga harus dapat menentukan biaya yang ditimbulkan dari paket wisata dengan terperinci agar dapat memaksimalkan profit dengan baik. Juga dapat memilah dari perincian biaya, mana yang merupakan biaya operasional dan mana yang merupakan biaya investasi. Dengan memahami perbedaan ini, pelaku bisnis dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan membuat keputusan yang tepat untuk pertumbuhan jangka Panjang.

Perlunya Promosi untuk Desa Wisata Sugihmukti

Perlunya promosi untuk desa wisata Sugihmukti karena promosi adalah kunci untuk mengembangkan dan memajukan desa wisata, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun maksud dari perlu adanya promosi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesadaran tentang keberadaan desa wisata Promosi membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan desa wisata. Dengan promosi yang efektif, lebih banyak orang akan mengetahui tentang desa wisata tersebut dan tertarik untuk mengunjunginya.
2. Menarik Pengunjung Promosi yang baik dapat menarik lebih banyak pengunjung ke desa wisata. Dengan menggunakan berbagai saluran promosi seperti media sosial, website, dan iklan, desa wisata dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik minat mereka untuk berkunjung.
3. Meningkatkan Pendapatan Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, pendapatan desa wisata juga akan meningkat. Pengunjung yang datang akan menghabiskan uang untuk tiket masuk, makanan, penginapan, dan berbagai aktivitas lainnya, yang semuanya berkontribusi pada perekonomian desa.
4. Membangun Citra Positif

Promosi yang efektif dapat membantu membangun citra positif desa wisata. Dengan menampilkan keindahan alam, budaya, dan fasilitas yang ada, desa wisata dapat membangun reputasi yang baik di mata pengunjung dan masyarakat luas.

5. Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Promosi desa wisata juga dapat mendukung pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, peluang kerja dan usaha bagi masyarakat setempat juga akan meningkat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
6. Menghadapi Persaingan Dalam dunia pariwisata yang kompetitif, promosi sangat penting untuk menghadapi persaingan. Desa wisata perlu menonjolkan keunikan dan keunggulannya melalui promosi agar dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan: Penyusunan Anggaran sebagai sarana Promosi Desa Wisata Sugihmukti telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan, workshop, pendampingan teknis telah melibatkan beberapa pihak. Partisipasi yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku dan pengelola desa wisata Sugihmukti, antara lain:

1. Perangkat Desa Wisata Sugihmukti
2. Pengurus Desa Wisata Sugihmukti
3. Masyarakat Desa Wisata Sugihmukti

Proses pelatihan kepada para partisipan akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga tercipta hubungan sinergis antara tim pengabdian Masyarakat dan pihak pelaku dan pengelola desa wisata ini, sampai mereka dapat melanjutkan penganggaran secara mandiri dengan baik.

Hasilnya, terjadi peningkatan keterampilan dalam menyusun dokumen perencanaan dan penganggaran dengan baik. Sehingga terdapat potensi keberlanjutan program ke depannya adalah memberikan pelatihan terkait penganggaran biaya lainnya yang sesuai dengan Roadmap KK-FAS tahun 2024 terkait Financial Literacy dan Financial Management.

Daftar Pustaka

- [1] Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158-167.
- [2] Craig, J.C., dan Grant, R.M. (2003). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Mediator. Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2015). *Financial Accounting: IFRS*, 4th. John Wiley & Sons.
- [3] Adeyemo, J. T., Ahmed, A., Abaver, D. T., Riyadh, H. A., Tabash, M. I., & Lawal, A. I. (2024). Technological Innovation and Agricultural Productivity in Nigeria
- [4] Amidst Oil Transition: ARDL Analysis. *Economies*, 12(9), 253. <https://doi.org/10.3390/economies12090253>
- [5] Garad, A., Riyadh, H. A., Al-Ansi, A. M., & Beshr, B. a. H. (2024). Unlocking financial innovation through strategic investments in information management: a systematic review. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00542-6>
- [6] Budiharjo, R., Pratomo, D., & Hapsari, D. W. (2025). Local Government Financial Performance: Good Governance, the Effectiveness Internal Control and Competence. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 125–138. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.16916>